

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dan melakukan kegiatan dalam usaha mempengaruhi orang lain yang ada dilingkungan pada situasi tertentu agar orang lain dapat bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah merupakan orang paling utama mempengaruhi para guru serta aktivitas sekolahnya dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

*Leader* secara bahasa artinya adalah pemimpin. Kepala sekolah adalah pemimpin bagi lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Sebagai leader, kemampuan yang harus dimiliki kepala sekolah salah satunya kepala sekolah harus mampu membangun motivasi kerja yang baik bagi seluruh guru, karyawan, dan berbagai pihak yang terlibat di sekolah. Kemampuan dalam membangun motivasi yang baik akan membangun produktivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi kerja. Dengan motivasi yang tinggi, didukung dengan kemampuan guru dan karyawan yang memadai, akan memacu kinerja lembaga secara keseluruhan. Karenanya, kemampuan membangun motivasi menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan performa dan produktivitas kerja.

Tugas dan fungsi kepala sekolah tentunya tidak sedikit, salah satunya adalah sebagai motivator yang diartikan sebagai pendorong atau penggerak, yakni bagaimana kepala sekolah dapat mendorong atau menggerakkan bawahannya dalam pemenuhan tugas. Seorang kepala sekolah harus mampu mendorong atau

memotivasi bawahannya agar tetap eksis terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Guru merupakan salah satu komponen yang menempati posisi sangat strategis dalam sistem pendidikan. Guru merupakan faktor yang dominan dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan, karena guru merupakan salah satu komponen yang menempati posisi sentral dan sangat strategi dalam sistem pendidikan. Guru merupakan faktor yang dominan dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan, karena guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang terlibat langsung dalam mengajar dan mendidik. Sehubungan dengan itu, perlu dilakukan berbagai program untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam mengembangkan aspek-aspek pendidikan dan pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu motivasi kerja yang menjadi pendorong guru untuk melakukan suatu pekerjaan, dengan motivasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja guru (Hilal Mahmud, 2020).

Menurut Husaini dalam Simarmata, berpendapat bahwa “motivasi kerja dapat diartikan sebagai keinginan kebutuhan atau kebutuhan yang melatar belakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk bekerja”. Motivasi kerja dapat berfungsi sebagai pendorong keinginan yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya dengan mengarahkan seluruh potensi yang ada (Simarmata, 2014).

Motivasi pada dasarnya dapat bersumber dari diri seseorang atau yang sering dikenal sebagai motivasi internal dan dapat pula bersumber dari luar diri seseorang atau disebut juga motivasi eksternal. Menurut Mulyasa (2014: 120)

dalam Titin Eka Ardiana (2017), menyatakan bahwa “para pegawai (guru) akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Apabila memiliki motivasi yang positif, ia akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan”. Sesuai dengan pendapat tersebut, guru yang masih kurang berhasil dalam mengajar dikarenakan mereka kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak pada menurunnya produktivitas atau kinerja guru. Untuk itu diperlukan peran kepala sekolah untuk memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerjanya (Ardiana, 2017).

Kurangnya motivasi kerja dari kepala sekolah dapat menyebabkan kurang baiknya guru dalam mengelola pembelajaran maupun sikap profesionalnya. Profesional guru yang kurang baik dalam disiplin belajar sehingga dapat menghambat proses belajar mengajar yang berlangsung dikelas. Motivasi kerja guru merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja guru karena sebagai pendorong utama setiap guru melaksanakan tugas profesinya sesuai ketentuan yang berlaku.

Sebuah motivasi erat kaitannya dengan tujuan, harapan atau cita-cita seseorang. Makin berharga tujuan makin kuat pula motivasi, jadi motivasi sangat bermakna bagi tindakan seseorang. Berdasarkan pemahaman ini, kegunaan atau fungsi dari motivasi dalam kehidupan seseorang sebagai pendorong agar melaksanakan sesuatu, menentukan arah perbuatan sehingga dapat meningkatkan hasil kerja, mempercepat proses penyelesaian pekerjaan, dan sarana pengembangan prestasi kerja dan pencapaian tujuan organisasi.

Peran kepala sekolah sebagai manajer di sekolah memegang peranan penting dalam upaya menggerakkan jajaran guru untuk memiliki motivasi yang tinggi, dengan kepemimpinan yang selaras dengan lingkungan kerja, dan koordinasi yang matang. Kepala sekolah diharapkan mampu membawa serta guru untuk melakukan proses pembelajaran secara optimal untuk dapat melakukan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat khususnya siswa (Rismawati, 2019).

Dalam meningkatkan kerja guru di dalam sebuah lembaga pendidikan dibutuhkan peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru untuk mencapai kinerja guru yang berkualitas. Untuk itu kepala seorang kepala sekolah diharapkan mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri kepada para guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Motivasi dapat dimaknai sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Artinya dengan motivasi, guru mau bekerja keras dengan menyumbangkan segenap kemampuan, pikiran, keterampilan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan, hal ini akan mendorong timbulnya motivasi/semangat kerja guru di lembaga pendidikan.

Sekolah Dasar Negeri 83 Kendari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di kelurahan Anawai Kecamatan Wua-Wua Kota Kendari yang dipimpin oleh Bapak Suyono S.Pd.,M.Pd. Sekolah ini merupakan sekolah yang terakreditasi B memiliki 248 siswa dengan tenaga pendidik berjumlah 17 orang.

Pada awal tahun 2020-2021 Covid 19 telah menginfeksi jutaan manusia dan menyebabkan kematian di beberapa negara di dunia termasuk Indonesia. Yang menyebabkan aktivitas pendidikan dilaksanakan secara Daring(*online*) dan seiring berjalannya waktu pada pertengahan tahun 2021 aktivitas pendidikan mulai dilaksanakan secara tatap muka (*offline*).

Indonesia sekarang ini memasuki masa New Normal yang mana pemerintah memberikan arahan agar masyarakat memakai masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak, dan lain sebagainya. New normal merupakan kehidupan baru dimana masyarakat tetap melakukan berbagai aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah agar penyebaran Covid 19 dapat teratasi.

Keadaan New Normal, di lembaga pendidikan yaitu protokol kesehatan wajib diterapkan secara ketat demi kesehatan dan keselamatan warga sekolah, pembelajaran tatap muka dilakukan pembatasan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas dengan kapasitas 50% dari jumlah siswa pada normalnya, tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, Sekolah Dasar Negeri 83 Kendari melaksanakan proses pembelajaran dengan model tatap muka(*offline*) pembelajaran tatap muka dilaksanakan secara bergiliran/bergantian. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran seringkali tidak disiplin dalam melaksanakan tugasnya seperti telat masuk ruangan dan juga jika kepala sekolah tidak hadir maka ada guru yang tidak masuk ruangan atau tidak melaksanakan tugasnya sedangkan jam belajar sudah berlansung. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sangat diperlukan dalam dalam mengawasi dan memotivasi guru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul **“Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Pada Masa New Normal di Sekolah Dasar Negeri 83 Kendari”**

### **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru pada Masa New Normal di Sekolah Dasar Negeri 83 Kendari.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang penting untuk dikaji secara mendalam yaitu :

- 1.3.1 Bagaimana motivasi kerja guru pada masa New Normal di Sekolah Dasar Negeri 83 Kendari?
- 1.3.2 Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru pada masa New Normal di Sekolah Dasar Negeri 83 Kendari?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

- 1.4.1 Untuk mengetahui motivasi kerja guru pada masa New Normal di Sekolah Dasar Negeri 83 Kendari
- 1.4.2 Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru pada masa New Normal di Sekolah Dasar Negeri 83 Kendari

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari 2 (dua) manfaat yaitu:

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami secara lebih jauh tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri 83 Kendari

### 1.5.2 Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

1.5.2.1 Menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis dan bagi pembaca mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru.

1.5.2.2 Memberikan informasi tentang pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru

## 1.6 Definisi Operasional

### 1.6.1 Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja guru adalah suatu keinginan yang menyebabkan adanya dorongan, semangat dan gairah untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan sebaik-baiknya dengan mengarahkan seluruh potensi yang ada. Guru yang mempunyai semangat atau gairah selalu bekerja dan melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran tanpa diperintah oleh atasannya.

### 1.6.2 Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah adalah bertanggung jawab dan memimpin proses pendidikan disekolah yang berkaitan dengan peningkatan mutu sumber daya manusia, peningkatan profesionalisme guru dan semua yang berhubungan dengan sekolah di bawah naungan kepala sekolah. kepala sekolah mempunyai tujuh peran dan fungsi utama yaitu sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator.

Kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi motivasi guru untuk mendorong motivasi kerjanya terutama pada pengaturan lingkungan kerja, pengaturan suasana kerja/belajar, kemampuan memberi keputusan kepada warga sekolah.

### 1.6.3 New Normal

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar pada berbagai aspek yaitu pada aspek sosial, ekonomi, keuangan dan aspek pendidikan. Pandemi ini juga memaksa untuk melakukan perubahan dalam berintraksi antar sesama. Dalam menjalani kehidupan tentunya perubahan adalah hal mutlak terjadi dan hendaknya selalu berfikir positif bahwa perubahan yang terjadi akan menghasilkan sesuatu yang baik.

New Normal adalah kenormalan baru atau upaya untuk beradaptasi dengan kondisi dalam menjalani aktifitas keseharian kita dengan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Kenormalan baru atau kebiasaan baru yang kita lakukan adalah dengan menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak dan menghindari kerumunan saat menjalankan aktifitas diluar rumah.